

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peran Perbankan dalam perekonomian nasional saat ini sangat penting untuk memajukan dan meningkatkan berbagai sector perekonomian Indonesia. Setiap bank daerah tidak hanya berpartisipasi dalam upaya menstabilkan situasi ekonomi di Indonesia, tetapi juga mendukung bisnis di tiap daerah dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Dengan menyediakan berbagai layanan perbankan, bank dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan usaha yang dilakukan oleh berbagai badan usaha dan lembaga, serta Usaha Kecil Menengah (UKM), dan secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berdasarkan asas-asas yang digunakan dalam lembaga perbankan, tujuan lembaga perbankan di Indonesia adalah mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan usaha ekonomi serta pemeliharaan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan rakyat. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional di bidang perbankan Indonesia yang berperan aktif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan aktivitas dalam dunia perbankan yang sangat pesat dengan aktivitas nya yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Aktivitas tersebut sangat penting bagi bank karena merupakan sumber dananya, Sumber dana bank adalah dana yang sangat bermanfaat untuk bank dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Sumber dana

terbesar yang dimiliki oleh bank berasal dari simpanan masyarakat yang berupa tabungan, giro dan deposito. Sumber dana tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Kegiatan bank dalam menyalurkan dananya atau biasa disebut kredit, dalam proses kredit tersebut ada yang namanya pengansuransian atau asuransi kredit yang berfungsi untuk penjaminan apabila seorang debitur (nasabah) dikemudian hari tidak bisa membayar kewajibannya kepada kreditur (bank yang memberi pinjaman) atau terjadi kredit macet maka pihak asuransi yang akan menanggung kerugian tersebut. Maka itu dibutuhkan peran asuransi sebagai lembaga yang bertugas mengantisipasi datangnya risiko tersebut terutama dalam penyaluran dana secara kredit.

Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya, dikelompokkan menjadi dua berdasarkan dari tujuan penggunaan kredit yaitu Kredit Konsumtif dan Kredit Produktif. Untuk kredit konsumtif ditujukan untuk nasabah perorangan yang ingin memenuhi kebutuhan konsumtif pada umumnya, contoh asuransi kredit konsumtif diantaranya yaitu asuransi kredit konsumen, KPR dan Asuransi Kredit Kendaraan. Sedangkan kredit produktif ditujukan untuk Badan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menghasilkan barang dan jasa sebagai kontribusi pada usahanya. Dengan adanya asuransi ini akan memberikan proteksi apabila debitur perusahaan gagal melunasi pinjaman akibat usaha gagal atau bangkrut. Kredit produktif yang diberikan oleh

Bank BJB, Tbk KC Tasikmalaya yaitu asuransi kredit mikro didalam proses kredit mikro tersebut akan dilakukan proses pengajuan klaim asuransi kredit.

Untuk menghindari risiko yang timbul dalam kegiatan penyaluran dana PT. Bank BJB, Tbk KC Tasikmalaya memiliki tata cara atau mekanisme yang mengatur pengansuransian kredit sesuai dengan prinsip dan ketentuan pelaksanaan kredit kepada nasabah. Maka itu mekanisme proteksi asuransi sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis yang penuh dengan risiko. Secara rasional para pelaku bisnis akan mempertimbangkan usaha untuk mengurangi permasalahan ekonomi yang akan dihadapi apabila usaha gagal ataupun meninggal dunia. Melihat pentingnya asuransi terhadap kehidupan masyarakat ataupun kehidupan dunia bisnis yang penuh risiko tersebut terutama dalam membantu kebutuhan keuangan melalui pengajuan kredit pada bank, maka proses pengajuan kredit tersebut akan dilindungi oleh asuransi kredit. Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“MEKANISME PENGAJUAN KLAIM ASURANSI KREDIT PADA KREDIT MIKRO DI PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apa syarat yang diperlukan untuk pengajuan klaim asuransi kredit pada kredit mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.

2. Bagaimana mekanisme pengajuan klaim asuransi kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Apa kendala dalam mekanisme pengajuan klaim asuransi kredit dan bagaimana cara menanggulangnya pada kredit mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah sebelumnya, penulis bermaksud untuk memperoleh data yang digunakan untuk menyusun Tugas Akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan D-3 Perbankan dan Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Syarat yang diperlukan dalam pengajuan klaim asuransi kredit pada kredit mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Memahami Mekanisme pengajuan klaim asuransi terhadap kredit mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Kendala dalam mekanisme pengajuan klaim asuransi dan cara menanggulangnya pada kredit mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk bahan pembandingan serta pengukur diri antara ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan ilmu yang diperoleh di tempat lain.
 - b. Untuk Mengetahi mekanisme pengajuan klaim asuransi kredit khususnya pada kredit mikro di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya
2. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya
Sebagai bahan tambahan dalam sumber informasi serta bermanfaat bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya khususnya pada bidang kredit bank.
3. Bagi Lembaga
Diharapkan pada penulisan ini menjadi referensi yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir pada program D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam penyusunannya dan diharapkan menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pembaca.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya yang terletak di JL. Mayor Utara No.30, Empangsari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46113. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah selama 30 hari kerja

terkecuali hari sabtu dan minggu serta hari libur nasional. Dimulai tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 27 Januari 2023.

Untuk lebih jelas, penulis sajikan tahapan pembuatan Tugas Akhir ini dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Target dan Waktu Penelitian

No	Uraian	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																
2	ACC Judul Tugas Akhir.																
3	Konsultasi awal bimbingan																
4	Proses bimbingan penyelesaian tugas akhir																
5	Seminar Tugas Akhir																
6	Revisi Tugas Akhir dan persetujuan revisi																

Sumber : Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan

Fakultas Ekonomi.